

ABSTRAK

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SD NEGERI BAKALAN KAPANEWON MLATI KABUPATEN SLEMAN

Maria Evaristine Dian Pembudi

Universitas Sanata Dharma

2025

Kurikulum Merdeka diperkenalkan dengan berbagai kebijakan baru yang bertujuan untuk memberikan keleluasaan dan kesesuaian dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi, kendala, dan upaya untuk mengatasi kendala dalam kurikulum merdeka pada kelas I, II, dan IV SD Negeri Bakalan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas I, II, dan IV, guru tata usaha/TU, komite sekolah, 2 peserta didik kelas I, 2 peserta didik kelas II, 2 peserta didik kelas IV SD Negeri Bakalan. Objek penelitian ini yaitu implementasi Kurikulum Merdeka di SD Negeri Bakalan Kapanewon Mlati Kabupaten Sleman. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Implementasi kurikulum merdeka pada kelas I, II, dan IV telah terlaksana cukup baik di SD Negeri Bakalan pada empat aspek kegiatan yang meliputi pembelajaran intrakurikuler, ekstrakurikuler, P5, dan budaya sekolah melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. 2) kendala yang dihadapi seperti pemahaman guru, keterbatasan sarana dan prasarana. 3) Upaya dalam mengatasi kendala, yaitu pembentukan kelompok belajar, pemanfaatan sumber daya lokal, kerja sama dengan pihak eksternal, serta penguatan peran guru dan siswa dalam membangun lingkungan belajar yang aktif dan mendukung.

Kata Kunci: Implementasi Kurikulum Merdeka, kendala implementasi, upaya mengatasi kendala

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF INDEPENDENT CURRICULUM AT BAKALAN ELEMENTARY SCHOOL MLATI KAPANEWON SLEMAN REGENCY

Maria Evaristine Dian Pambudi

Sanata Dharma University

2025

Independent Curriculum was introduced with various new policies that aim to provide flexibility and comfort in the learning process. This study aims to determine the implementation, obstacles, and efforts to overcome obstacles in the independent curriculum in grades I, II, and IV of Bakalan State Elementary School.

This study is a qualitative study with a descriptive type. The subjects of this study were the principal, grade I, II, and IV teachers, administration/TU teachers, school committee, 2 grade I students, 2 grade II students, 2 grade IV students of Bakalan State Elementary School. The object of this study is the implementation of the Independent Curriculum at Bakalan State Elementary School, Mlati Kapanewon, Sleman Regency. Data collection techniques through observation, interviews, and documentation studies. Data were analyzed using the Miles and Huberman model.

The results of this study indicate that: 1) The implementation of the independent curriculum in grades I, II, and IV has been implemented quite well at SD Negeri Bakalan in four aspects of activities including intracurricular learning, extracurricular, P5, and school culture through the planning, implementation, and evaluation stages. 2) the obstacles faced such as teacher understanding, limited facilities and infrastructure. 3) Efforts to overcome obstacles, namely the formation of study groups, utilization of local resources, cooperation with external parties, and strengthening the role of teachers and students in building an active and supportive learning environment.

Keywords: *Implementation of Independent Curriculum, implementation constraints, efforts to overcome obstacles*